BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X AP SMK BM teladan Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebagai akibat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal ini terbukti dari aktivitas siswa pada siklus I terdapat 4 orang atau sebesar 16% siswa aktif, sedangkan pada siklus II terdapat 20 orang atau 80% siswa aktif, maka terjadi peningkatan sebesar 64%.
2. Ada peningkatan hasil belajar surat-menyurat siswa kelas X AP SMK BM Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebagai akibat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa pada postest siklus I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang (40%) dengan nilai rata-rata 55. Sedangkan hasil belajar siswa pada posttest siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 orang (80%) dengan nilai rata-rata 80,48. Dengan demikian, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 40%.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar surat-menyurat siswa secara bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru bidang studi surat-menyurat agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas X AP SMK BM Teladan Medan sebagai alternative model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada kompetensi dasar mendeskripsikan konsep proses komunikasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama sebaiknya dilakukan dengan jumlah pertemuan yang lebih lama dalam penerapannya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY